

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Eka Novia Kurniawati^{*}, Sumaryati², Kasminingsih³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹Jurusan, Sekolah, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: ekanoviakurniawati@email.com

Abstrak

Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran Tema 3 Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah, 71,42% peserta didik nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan, hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara masih rendah. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah pada peserta didik kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara Kec. Padang Selatan Kota Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. Metodologi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara Kec. Padang Selatan Kota Padang dengan jumlah 7 peserta didik. Kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini adalah persentase dari skala motivasi belajar mencapai $\geq 75\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara, Kec. Padang Selatan Kota Padang tahun pelajaran 2020/ 2021. Peningkatan terlihat dari hasil skala motivasi belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I memperoleh persentase 66%, siklus II memperoleh persentase 85% dan siklus III memperoleh prosentase 87% sehingga telah mencapai kriteria keberhasilan. Serta ketuntasan hasil belajar secara klasikal peserta didik yang memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus I sejumlah 2 peserta didik atau 28.57% peserta didik, siklus II dan III sejumlah 7 peserta didik atau 100% peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Kata kunci: hasil belajar, media, video pembelajaran

Abstrac

Based on the data obtained revealing the learning outcomes obtained by students in learning Theme 3 Sub-theme of My Daily Tasks at Home, 71.42% of students' scores are still below the specified KKM, learning outcomes and student motivation in class II SD Negeri 13 Seberang Padang North is still low. This study aims to improve learning outcomes and learning motivation in thematic learning theme 3 sub-theme 1 My Daily Tasks at Home for second grade students at SD Negeri 13 Seberang Padang Utara, Kec. South Padang Padang City for the 2020/2021 Academic Year. The methodology of this research is Classroom Action Research using the Kemmis and Mc Taggart cycle model. The subject of this research is the learning outcomes and learning motivation of the second grade students of SD Negeri 13 Seberang Padang Utara, Kec. South Padang Padang City with a total of 7 students. The criteria for the success of this research action is the percentage of the learning motivation scale reaching 75%. The results showed that the use of learning video media in thematic learning theme 3 sub-theme 1 My Daily Tasks at Home can improve learning outcomes and learning motivation of second grade students at SD Negeri 13 Seberang Padang Utara, Kec. Padang Selatan Padang City in the 2020/2021 academic year. The improvement can be seen from the results of the classical student learning motivation scale in the first cycle getting a percentage of 66%, the second cycle getting a percentage of 85% and the third cycle getting a percentage of 87% so that it has reached the success criteria. And the classical learning outcomes of students who meet the success criteria in the first cycle are 2 students or 28.57% of students, cycles II and III are 7 students or 100% of students. The results of this study are expected to provide benefits to all parties.

Keywords: *learning outcomes, media, learning videos*

PENDAHULUAN

Pendidik yang cerdas harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Saat ini kebanyakan peserta didik menyukai kemajuan teknologi interaktif (bersifat saling melakukan aksi) dalam artian ada banyak gerakan animasi pada display (tampilan). Oleh karena itu, pendidik yang tugasnya sebagai fasilitator, pendidik harus bisa memahami keinginan peserta didik yang sesuai dengan zamannya (Amir, M. 2011).

Pada saat ini kemajuan informatika berkembang pesat. Aneka produk teknologi membanjiri deras dipasaran. Dunia pendidikan pun sudah semestinya bisa memanfaatkan teknologi informatika tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, 71,42% peserta didik nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan, hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang peserta didik yang mengajukan pertanyaan, belum melakukan sanggahan, belum berani maju ke depan saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, rendahnya hasil belajar dilihat dari banyaknya nilai peserta didik yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) (Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. 2020).. Guru kurang mengemas dan memadukan dengan media pembelajaran yang lainnya. Sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar (Saptono, Y. J, 2016).. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik (Prasetiawan, H., dkk, 2020).. Maka untuk mengatasinya peneliti memanfaatkan Media Video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas II Tema 3 Subtema Tugas Sehari-hari di Rumah SDN 13 Seberang Padang Utara Kecamatan Padang Selatan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian adalah, bagaimana meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik kelas II pada pembelajaran tematik subtema tugas sehari-hari di rumah melalui penggunaan media video pembelajaran pada siswa kelas 2 SD Negeri 13 Seberang Padang Utara?

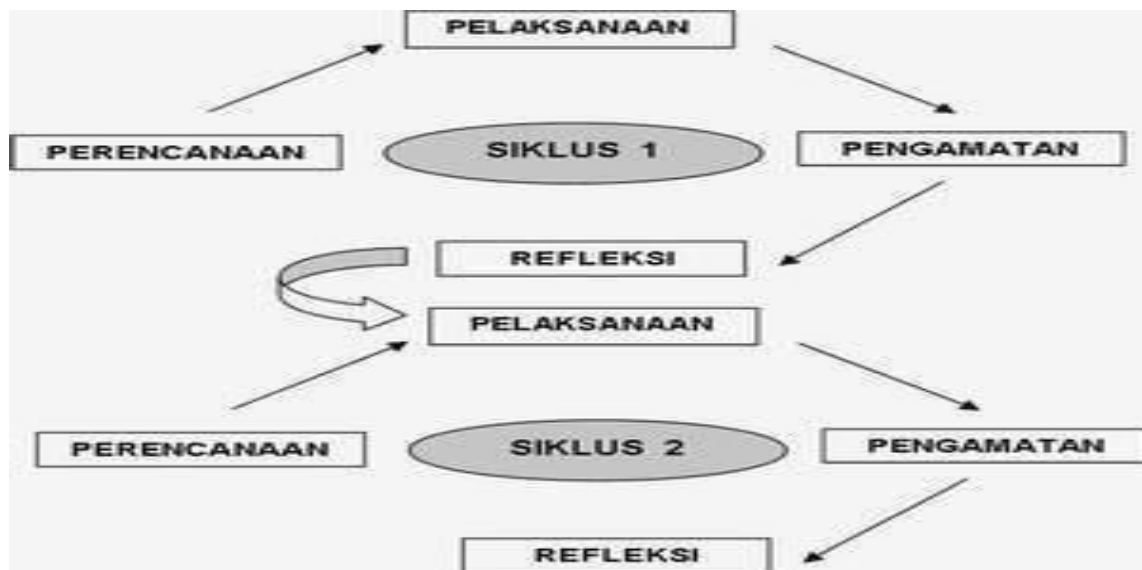
METODE

Subjek penelitian adalah hasil belajar dan motivasi peserta didik kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara Padang Selatan yang berjumlah 7 orang. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar dan motivasi peserta didik tentang pembelajaran tematik subtema Tugas sehari-hari di Rumah di kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara perlu ditingkatkan. Dengan latar belakang peserta didik yang heterogen dengan kemampuan kognitif yang beragam, maka penggunaan media video pembelajaran dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara yang terletak di Kelurahan Seberang Padang RT 01 RW 03 Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Waktu pelaksanaan dilakukan pada semester ganjil pada bulan September sampai dengan Oktober tahun 2021.

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-

masing siklus. Alur pelaksanaan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart, (2002) seperti berikut:



Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu checklist atau skala penilaian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknis pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Wawancara kepada guru digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran karakteristik peserta didik dan penerapan pembelajaran tematik di kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara sebelum peneliti melakukan penelitian.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematis untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Tugasku sehari-hari di Rumah dengan memanfaatkan media pembelajaran video pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal-soal tes.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran

suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, catatan.

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Instrumen evaluasi hasil belajar adalah alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada peserta didik. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan rumus penilaian sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (10)}} \times 100$$

b. Instrumen Observasi Aktivitas Belajar

Instrumen Observasi Aktivitas Belajar adalah alat untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran. Observer dari kegiatan ini adalah rekan guru di tempat kerja.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- i. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, maupun kepercayaan diri. Dapat dianalisis secara kualitatif. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah ada data yang peneliti dapat dari data aktivitas guru, dan data aktivitas peserta didik.
- ii. Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar peserta didik kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara dapat dianalisis secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dari prosentase keberhasilan belajar dan lain-lain. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis/evaluasi pada tiap akhir siklus.

b. Tes Penilaian

Tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Tugasku sehari-hari di Rumah berbentuk tes tulis. Data dari hasil nilai peserta didik yang

diperoleh peserta didik selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik sehingga diperoleh nilai rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Awal

Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, 71,42% peserta didik nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan, hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang peserta didik yang mengajukan pertanyaan, belum melakukansanggahan, belum berani maju ke depan saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, rendahnya hasil belajar dilihat dari banyaknya nilai peserta didik yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Guru kurang mengemas dan memadukan dengan media pembelajaran yang lainnya. Sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasilbelajar.

b. Sajian Data Penelitian Tiap Siklus

1) Siklus I

No	Nama Peserta didik	Nilai Peserta didik
1	Agung Anugrah	60
2	Akifa Naila Putri	40
3	Azalia Ravazillah	50
4	Cahaya Syafilah Bahri	80
5	Putri Khalisa	90
6	Shena Aqillah Putri	65
7	Teuku Ahmad Fabian	60
Jumlah Nilai		445
Nilai Rata-rata		63.57
Tuntas		2(28.57%)
Tidak Tuntas		5 (71.42%)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada siklus I rata-rata peserta didik mencapaituntas 63.57 % dengan 2 peserta didik mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 28.57%.

2) Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai Peserta didik
1	Agung Anugrah	100
2	Akifa Naila Putri	90
3	Azalia Ravazillah	90
4	Cahaya Syafila Bahri	80
5	Putri Khalisa	90
6	Shenna Aqillah Putri	100
7	Teuku Ahmad Fabian	90
Jumlah Nilai		640

Nilai Rata-rata	91.43
Tuntas	7(100%)
Tidak Tuntas	0 (0%)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui rata-rata peserta didik mencapai 91,43 dengan 7 peserta didik tuntas belajar atau sebesar 100%.

3) Siklus III

No	Nama Peserta didik	Nilai Peserta didik
1	Agung Anugrah	100
2	Akifa Naila Putri	100
3	Azalia Ravazillah	90
4	Cahaya Syafilah Bahri	90
5	Putri Khalisa	100
6	Shena Aqillah Putri	100
7	Teuku Ahmad Fabian	90
Jumlah Nilai		670
Nilai Rata-rata		95.71
Tuntas		7(100%)
Tidak Tuntas		0 (0%)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui rata-rata peserta didik mencapai 91,43 dengan 7 peserta didik tuntas belajar atau sebesar 100%.

Tahapan penelitian ini yaitu, pertama adalah perencanaan, kedua adalah tindakan, ketiga observasi, dan yang keempat adalah refleksi. Pada refleksi dilakukan mengenai kekurangan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada siklus I. Hasil revisi dari siklus I akan diujikan pada siklus II dan dilanjutkan pada siklus III. Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan model penelitian yang dikemukakan menurut Kemmis dan Mc Taggart, (1992) .

Hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran video pembelajaran menunjukkan peningkatan pencapaian aktivitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase rata-rata aktivitas peserta didik, seperti tampak pada Tabel 4.5.

Aktivitas Peserta Didik		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pertemuan siklus I : 66%	Pertemuan siklus II : 85%	Pertemuan siklus II : 87 %

Tabel 4.5 Peningkatan aktivitas peserta didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.5 aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada persentase rata-rata dari aktivitas peserta didik siklus I sebesar 66% pada RPP 1 sedangkan siklus II meningkat 85% pada RPP 3 dan mengalami peningkatan pada siklus III yaitu 87% pada RPP 4. Peningkatan tersebut disebabkan pemanfaatan media pembelajaran video pembelajaran memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi pengolahan data. Hal tersebut sesuai hasil penelitian, dimana melalui media pembelajaran video pembelajaran dapat menunjukkan keberhasilan peningkatan pencapaian aktivitas peserta didik.

Implementasi pembelajaran dengan media video pembelajaran selain berpengaruh terhadap meningkatnya aktivitas peserta didik juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran dengan media video pembelajaran apabila dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	63.57	91.43	95.71
Tuntas	2(28.57%)	7(100%)	7(100%)
Tidak tuntas	5 (71.42%)	0 (0%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel 4.6 rata-rata hasil belajar siklus I 63.57 menjadi 91,43 pada siklus II dengan ketuntasan siklus I 28.57 % (2 peserta didik) dan 100% (7 peserta didik) pada siklus II. Sedangkan pada siklus III rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 95,71% dengan ketuntasan siklus III mencapai 100%. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi aktivitas dalam pembelajaran semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas II SD Negeri 13 Seberang Padang Utara Tema 3 Subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah. Peningkatan aktivitas siswa tersebut yaitu dari 66 % menjadi 85% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 87%.. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu dari 28.57 % meningkat menjadi 100 % pada siklus II dan siklus III. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena menggunakan media video pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami Tema 3 Subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah. Dengan demikian hasil belajar siswapun juga dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Altrichter, H., Kemmis, S., McTaggart, R., & Zuber-Skerritt, O. (2002). The concept of action research. *The learning organization*.
- Amir, M. (2011). *Rahasia mengajar dengan kreatif, inspiratif, dan cerdas*. Logika Galileo.
- Oktradiksa, A., Bhakti, C. P., Kurniawan, S. J., & Rahman, F. A. (2021). Utilization artificial intelligence to improve creativity skills in society 5.0. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1760, No. 1, p. 012032). IOP Publishing.
- Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. (2020). MEDIA KOMIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI SOSIAL. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(2), 65-75.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.